

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LOCUS OF CONTROL DAN FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR DENGAN FINANCIAL TECHNOLOGY SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA DOSEN DI BATAM SELAMA MASA PANDEMIC COVID 19

Etty Sri Wahyuni, Faris Ramadhan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas batam
ettywahyunie@gmail.com

Abstract : *The purpose of this study is to determine and analyze the influence of financial attitude and financial knowledge directly on financial management behavior or through internal locus of control, moderation of financial technology on internal locus of control on financial management behavior. The research approach uses a quantitative descriptive approach. This research was conducted to lecturers in Batam consisting of several universities in Batam with a total of 97 people using purposive sampling method. Financial attitude and financial knowledge have a significant positive effect on internal locus of control partially. Financial attitude and financial knowledge have an insignificant positive effect on financial management behavior partially, while internal locus of control has a significant positive effect on financial management behavior. Financial attitude and financial knowledge have a significant positive effect on financial management behavior through internal locus of control. Financial technology moderates the influence of internal locus of control on financial management behavior*

Keywords: *Financial attitude, financial knowledge, internal locus of control, financial management behavior, Financial technology*

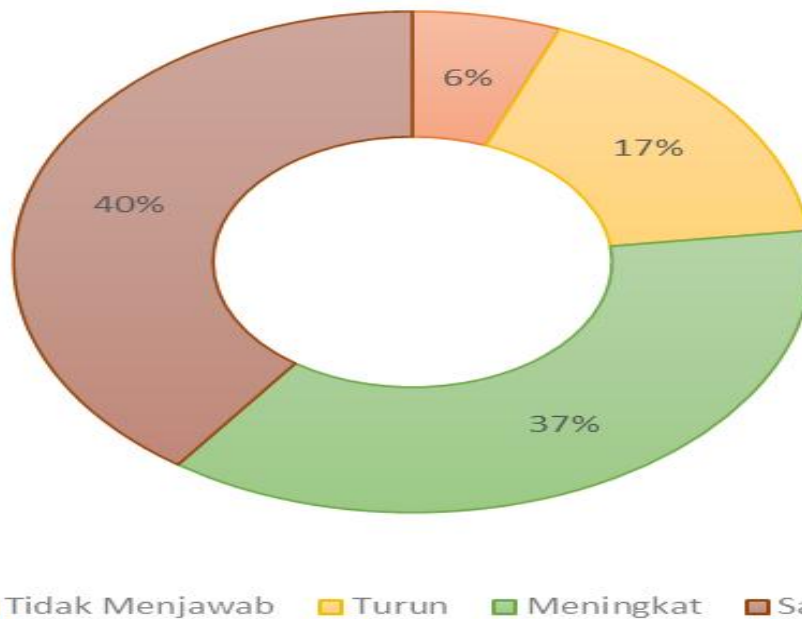
Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial attitude* dan *financial knowledge* secara langsung terhadap *financial management behavior* atau melalui *internal locus of control*, moderasi *financial technology* pada *internal locus of control* terhadap *financial management behavior*. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan kepada dosen di Batam yang terdiri dari beberapa Universitas di Batam dengan jumlah sebanyak 97 orang dengan teknik metode purposive sampling. *Financial attitude* dan *financial knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *internal locus of control* secara parsial. *Financial attitude* dan *financial knowledge* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *financial management behavior* secara parsial, sedangkan *internal locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior*. *Financial attitude* dan *financial knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior* melalui *internal locus of control*. *Financial technology* memoderasi pengaruh *internal locus of control* terhadap *financial management behavior*

Kata Kunci: *Financial attitude, financial knowledge, internal locus of control, financial management behavior, Financial technology*

A. PENDAHULUAN

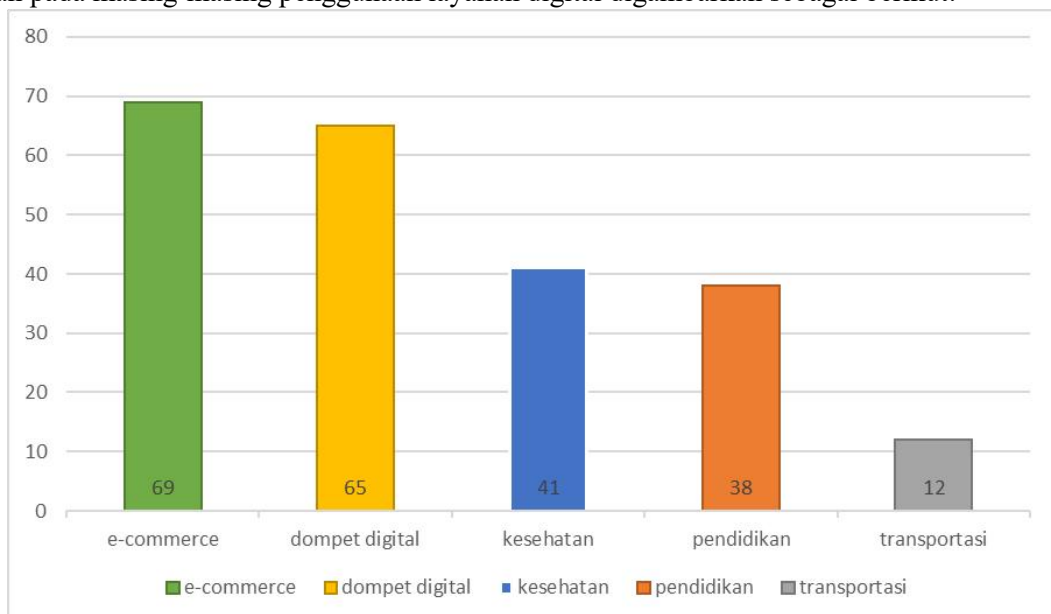
Pandemik Covid-19 memberikan dampak negative hampir keseluruhan aspek, salah satunya aspek pendidikan. Perguruan tinggi swasta turut merasakan dampak ketika pandemic Covid-19 terjadi. Hal ini berbanding lurus dengan pendapatan berbagai bidang usaha. Begitu juga dunia Pendidikan yaitu universitas memiliki dampak yang sangat besar, disebabkan oleh penurunan drastis jumlah mahasiswa baru sehingga income yang dihasilkan menurun drastis. Permasalahan ini

pada akhirnya berimbas pada manajemen keuangan orang-orang yang ada di dalam organisasi. Berdasarkan data nasional penggunaan layanan digital di Indonesia pasca Pandemi Covid 19 di awal tahun 2022 adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Penggunaan Layanan Digital di Indonesia Pasca Pandemi Covid-19

Gambar 1 menjelaskan bahwa selama masa pandemic penggunaan layanan digital pada masyarakat cenderung aktif dimana masyarakat sudah menggunakan layanan digital sebelum masa pandemi sebanyak 40% dan terjadi peningkatan pada masyarakat yang awalnya tidak menggunakan layanan digital naik sebesar 37% selebihnya menurun dan tidak menjawab. Sedangkan pada masing-masing penggunaan layanan digital digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2020

Gambar 2. Layanan Digital yang Sering digunakan Selama Covid-19

Seiring dengan perubahan pola hidup masyarakat dengan mobilitas yang tinggi, masyarakat meminimalkan melakukan aktivitas di luar rumah. Hasil data yang diperoleh OJK menggambarkan bahwa pola perilaku masyarakat cenderung berubah terhadap penggunaan teknologi. Sebagian besar masyarakat memanfaatkan teknologi secara maksimal untuk memenuhi kebutuhannya selama masa pandemic. Penggunaan layanan digital yang rata-rata digunakan masyarakat adalah e-commerce, dompet digital, layanan Kesehatan, Pendidikan dan transportasi. E commerce dinilai sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya di masa pandemic.

Universitas Batam merupakan salah satu universitas di Kepulauan Riau yang berdampak pada Covid. Pegawai dan para dosen harus berusaha keras menyesuaikan system yang biasa dilakukan dengan luring berubah menjadi daring. Pemanfaatan teknologi yang maksimal dilakukan oleh pegawai dan dosen dalam memanej keuangan pribadinya. **Permasalahan** yang ada seringkali ditemukan pengelolaan keuangan pribadi yang tidak terencana dengan baik adanya pemakaian uang secara impulsive. Dasar permasalahan seringkali terkait dengan pengetahuan dan sikap dalam pengelolaan uang yang tidak terencana akibat adanya perubahan yang drastis dalam perilaku sehari-hari.

Orang-orang yang memiliki pengetahuan yang cukup akan keuangan akan mempunyai cara mengalokasi pendapatannya. Ilmu ini akan membawa keuntungan bagi individu yang mengetahui dan melaksanakannya. Secara sadar maupun naluriah, seseorang akan cenderung membuat anggaran keuangan pribadinya, serta melakkan pengamatan dalam pengeluaran keuangan dengan bijak, dengan adanya anggaran setiap hari kemudahan dan kebutuhan jangka panjang akan terpenuhi. Pelaku keuangan yang menjalankan prinsip financial management behavior dengan baik cenderung berperilaku dengan cara-cara bertanggungjawab secara keuangan (Hilgert *et al*, 2003).

Perkembangan zaman saat ini juga memfasilitasi masyarakat dalam menggunakan teknologi untuk memudahkan mobilitasnya. Saat ini produk-produk keuangan memberi akses tanpa batas bagi penggunaanya dalam bertransaksi. Perkembangan ini tentunya akan semakin membuat dosen semakin mudah dalam mengontrol keuangannya. Financial technology dirancang sedemikian rupa untuk membantu dalam memaksimalkan internal *locus of control* dalam mempengaruhi financial management behavior yang dimiliki.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *financial attitude* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *internal locus of control* pada dosen di Kota Batam?
2. Apakah *financial knowledge* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *internal locus of control* pada dosen di Kota Batam?
3. Apakah *financial attitude* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *financial management behavior* pada dosen di Kota Batam?
4. Apakah *financial knowledge* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *financial management behavior* pada dosen di Kota Batam?
5. Apakah *internal locus of control* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *financial management behavior* pada dosen di Kota Batam?
6. Apakah *financial attitude* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* melalui *internal locus of control* pada dosen di Kota Batam?
7. Apakah *financial knowledge* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* melalui *internal locus of control* pada dosen di Kota Batam?
8. Apakah *financial technology* memoderasi pengaruh *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada dosen di Kota Batam?

B. LANDASAN TEORI

1. *Financial Attitude*

Sikap adalah pernyataan yang evaluatif baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu, dan peristiwa [1]. Sikap merupakan perasaan atau tindakan yang ditunjukkan seorang individu terhadap sesama atau terhadap suatu benda. Setiap individu memiliki sikap berbeda-beda. Sikap bisa mempengaruhi niat untuk berperilaku. Sedangkan niat untuk berperilaku mempengaruhi perilaku [2]. Dari teori di atas, bisa diartikan bahwa sikap secara tidak langsung bisa mempengaruhi perilaku. Dimensi *Financial attitude* adalah sebagai berikut:

- a. *Power prestige*:
 - 1) Uang merupakan sumber kekuatan
 - 2) Pencarian status dengan uang yang dimiliki
 - 3) Uang sebagai alat pengakuan dari orang lain
 - 4) Persaingan
 - 5) Kepemilikan barang mewah
- b. *Retention time*:
 - 1) Kepentingan masa depan dengan perencanaan matang
 - 2) Kehati-hatian dalam penggunaannya
- c. *Distrust*
 - 1) Uang sebagai sumber kecurigaan dalam pengambilan keputusan
 - 2) Uang sebagai sumber keraguan dalam pengambilan keputusan
 - 3) Uang sebagai sumber ketidakpastian dalam pengambilan keputusan
- d. *Quality*
 - 1) Simbol kesuksesan
 - 2) Simbol kualitas hidup
- e. *Anxiety*
 - 1) Penyebab kegelisahan

2. *Financial Knowledge*

Financial knowledge merupakan pengetahuan tentang fakta, konsep, prinsip, dan alat teknologi yang mendasari untuk cerdas dalam menggunakan uang [3]. Seseorang dikatakan melek keuangan ketika memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut. Dengan kata lain, melek keuangan pribadi merupakan kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola, dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan ekonomi. Hal ini mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, mendiskusikan masalah keuangan, rencana masa depan, dan kompetensi menanggapi peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari maupun peristiwa dalam perekonomian secara umum. Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa *financial knowledge* merupakan pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola keuangan guna meningkatkan kesejahteraan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif.

Dimensi *Financial knowledge* adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan tentang keuangan
 - 1) Pengaturan antara pendapatan dan pengeluaran
 - 2) Memahami konsep dasar keuangan
- b. Tabungan dan pinjaman
 - 1) Tingkat pengembalian
 - 2) Kemudahan dalam penarikan uang
 - 3) Keamanan

- c. Asuransi
 - 1) Perhitungan risiko keuangan
 - 2) Tingkat pengembalian sesuai
- d. Investasi
 - 1) Produk investasi yang dipilih
 - 2) Pengembalian investasi berbunga tinggi

3. *Internal Locus of Control*

Menurut Ziemkiewicz *Locus of control* merepresentasikan kecenderungan seseorang sebagai pengontrol atau di kontrol oleh kejadian eksternal [3]. *Locus of control* sebagai “*generalized expectation about the internal versus external control of reinforcement* [4]. *Locus of Control* adalah sebuah konsep psikologi mengenai keyakinan seseorang tentang sejauh mana mereka mengendalikan peristiwa yang mempengaruhi mereka. Individu yang percaya bahwa dirinya dapat mengendalikan apa yang terjadi dalam kehidupan mereka mempunyai karakteristik :

- a. Menunjukkan motivasi yang besar
- b. Memiliki inisiatif yang tinggi
- c. Mempunyai harapan dan usaha yang tinggi
- d. Prestasi mengarah pada penghargaan yang berarti
- e. Mempunyai kepuasan tersendiri atas prestasi yang diraih dari kerja kerasnya

4. *Financial Technology*

Bank Indonesia mendefinisikan Financial teknologi merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja. Financial teknologi atau “Fintech” adalah penggunaan teknologi untuk memberikan solusi keuangan. Pengertian lain mengenai fintech adalah sebuah istilah yang digunakan untuk menunjukkan perusahaan yang menawarkan teknologi modern pada sektor keuangan [5]. Fintech juga memiliki peran penting dalam mengubah perilaku konsumen serta ekspektasi konsumen diantaranya yaitu dapat mengakses data dan informasi kapan saja dan dimana saja, serta menyamaratakan bisnis besar dan kecil sehingga cenderung untuk memiliki ekspektasi tinggi meski terhadap bisnis kecil yang baru dibangun [6]. Dimensi *Financial technology* adalah sebagai berikut:

- a. Crowdfunding (merupakan sarana)
- b. Market Aggregator (Media penyedia data)
- c. Risk and Investment Management (Klasifikasi layanan fintech sebagai perencana)
- d. Payment, Settlement, and Clearing (kemudahan penggunaan)

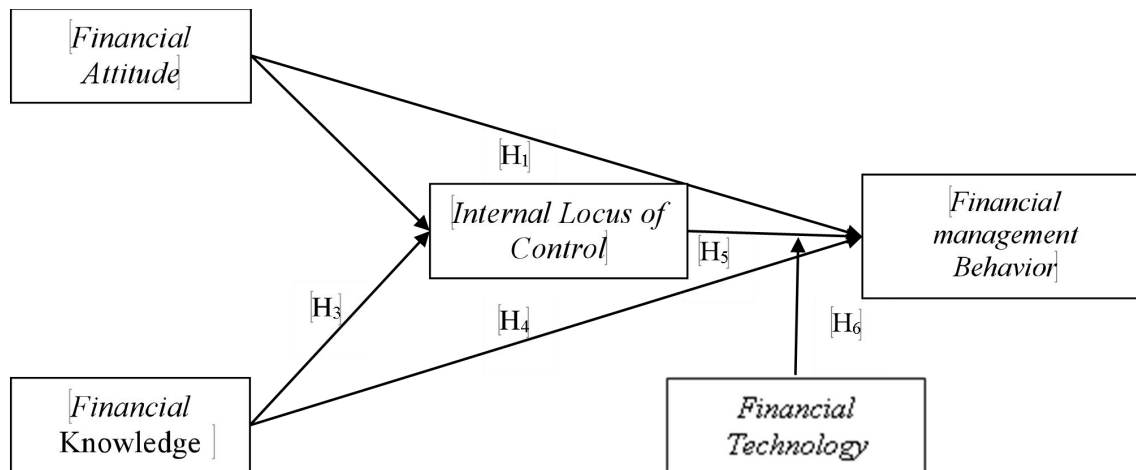
5. *Financial Management Behavior*

Tanggung jawab keuangan merupakan proses pengelolaan uang dan aset keuangan. Individu yang memiliki tanggung jawab keuangan cenderung mengelola keuangan dengan baik. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas [7]. *Financial behavior* adalah suatu disiplin ilmu yang di dalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan secara terus menerus berintegrasi sehingga pembahasannya tidak dilakukan isolasi. Ada 3 aspek yang mempengaruhi *behavioral finance*. Ketiga aspek tersebut adalah psikologi, sosiologi, dan keuangan. Seseorang yang ingin mempelajari perilaku keuangan harus memiliki pengertian mengenai aspek psikologi, sosiologi, dan keuangan. Ketiga

aspek ini akan memperkuat *financial behavior* seseorang. Dimensi *Financial management behavior* adalah sebagai berikut:

- a. Konsumsi : pembayaran taggihan tepat waktu, mengontrol keuangan
- b. Tabungan: membuat perencanaan keuangan mendatang, menyimpang uang
- c. Investasi : mengalokasikan pendapatan untuk tempat tinggal dan akomodasi

Berdasarkan teori yang dipaparkan digambarkan kerangka konseptual penelitian sebagai berikut:



Adapun hipotesis penelitian yang dirangkum adalah sebagai berikut:

1. *Financial attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap *internal locus of control* pada dosen di Batam.
2. *Financial knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *internal locus of control* pada dosen di Batam.
3. *Financial attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior* pada dosen di Batam.
4. *Financial knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior* pada dosen di Batam.
5. *Internal locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior* pada dosen di Batam.
6. *Financial attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior* melalui *internal locus of control* pada dosen di Batam.
7. *Financial knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior* melalui *internal locus of control* pada dosen di Batam.
8. *Financial technology* memoderasi pengaruh *internal locus of control* terhadap *financial management behavior* pada Dosen di Batam.

C. METODOLOGI PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan kepada dosen di Batam yang terdiri dari beberapa Universitas di Batam dengan jumlah sebanyak 97 orang. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling.

2. Data Penelitian

Jenis data menggunakan data yang digunakan adalah data primer dengan menggunakan angket dan wawancara pada beberapa orang sampel. Variable bebas dalam penelitian ini terdiri dari

variable *financial attitude* (X_1) dan *financial knowledge* (X_2), variable terikat yaitu dan *financial management behavior* (Y_2), variable intervening yaitu *locus of control* (Y_1) serta variabel moderating *financial technology* (Z).

3. Analisis Data

analisis data menggunakan alat bantu Smart-PLS versi 3.0 dengan metode *Structural Equation Modeling* (SEM). Teknik analisis ini dilakukan dengan mengevaluasi *outer model* dan *inner model*.

a. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Untuk uji validitas konstruk digunakan dua metode yaitu *convergent validity* dan *discriminant validity* (Abdillah dan Jogiyanto, 2015), sedangkan untuk uji reliabilitas digunakan dua metode yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Dalam uji validitas menggunakan *convergent validity* dilakukan dengan menghitung nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dimana nilai AVE sebaiknya $\geq 0,5$. Sedangkan *discriminant validity* dilakukan dengan menghitung Akar AVE dan Korelasi Variabel Laten dimana Nilai Akar AVE sebaiknya $>$ Korelasi Variabel Laten.

Uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* memiliki nilai muatan factor luaran Penelitian Eksplanatory $\geq 0,4$ dapat diterima, tetapi sebaiknya $\geq 0,7$. Sedangkan *Composite Reliability* sebaiknya $\geq 0,7$, meskipun nilai 0,6 dapat diterima.

b. Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural dalam PLS dievaluasi dengan menggunakan R^2 untuk konstruk dependen, nilai koefisien *path* (β) atau *t-values* tiap *path* untuk uji signifikansi antar konstruk dalam model struktural. Nilai R^2 digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Namun R^2 bukanlah parameter absolut dalam mengukur ketepatan model prediksi karena dasar hubungan teoritis adalah parameter yang paling utama untuk menjelaskan hubungan kausalitas tersebut. Nilai koefisien *path* (β) atau *inner model* menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Skor koefisien *path* (β) atau *inner model* yang ditunjukkan oleh nilai *T-statistic*, harus di atas 1.96 untuk hipotesis dua ekor (*two-tailed*) dan di atas 1.64 untuk hipotesis satu ekor (*one-tailed*) untuk pengujian hipotesis pada *alpha* 5 persen.

c. Model Persamaan Pengukuran dan Struktural Penelitian

Model persamaan struktural penelitian dirumuskan sebagai berikut:

Atau ditulis dengan persamaan

$$Y_1 = a_1 + b_1X_1 + b_2X_2 + e_1 \quad (3.1)$$

$$Y_2 = a_1 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Y_1 + e_1 \quad (3.2)$$

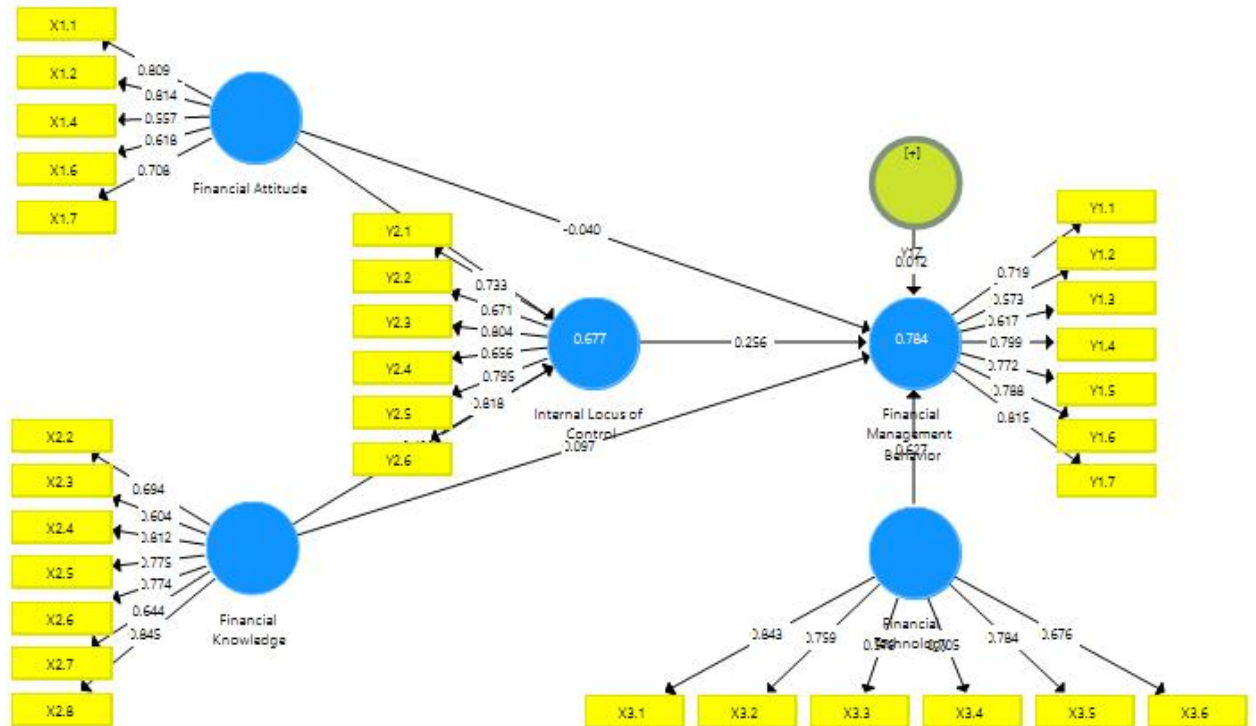
$$Y_2 = a_2 + b_4X_1 + b_5X_2 + b_6Y_1 + b_7Y_1Z + e_1 \quad (3.3)$$

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh gambaran hasil penelitian yang diinterpretasikan dari hasil jawaban 97 orang responden. Adapun hasil penelitian dengan menggunakan SEM-PLS 3.0 adalah sebagai berikut:

1. Outer Model

Adapun hasil outer model melalui *outer loading* dipaparkan sebagai berikut:



Gambar 4.2 Loading Factor

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa tidak terdapat indikator yang belum mencapai muatan faktor 0,5. masing-masing indikator variabel penelitian banyak yang memiliki nilai *outer loading* > 0,5. Nilai *outer loading* antara 0,5 – 0,6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat *convergent validity*.

Tabel 4.1 Composite Reliability

	Composite Reliability
Financial Attitude	0,832
Financial Knowledge	0,893
Financial Management Behavior	0,888
Financial Technology	0,871
Internal Locus of Control	0,884
Y1Z	1,000

Sumber: Hasil Output SmartPLS (2021)

Sedangkan nilai *composite reliability* dari masing-masing konstruk lebih besar dari 0,7 Dengan demikian analisis *outer model* dilanjutkan ke tahap validitas *outer model*.

Tabel 4.2

Average Variance Extracted (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
Financial Attitude	0,502
Financial Knowledge	0,548
Financial Management Behavior	0,535
Financial Technology	0,532
Internal Locus of Control	0,561

Y1Z	1,000
-----	-------

Sumber: Hasil Output SmartPLS (2021)

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai AVE setiap konstruk pada model akhir sudah mencapai nilai > 0,5. Dengan demikian, model persamaan struktural yang diajukan sudah memenuhi kriteria *convergent validity*.

2. Inner Model

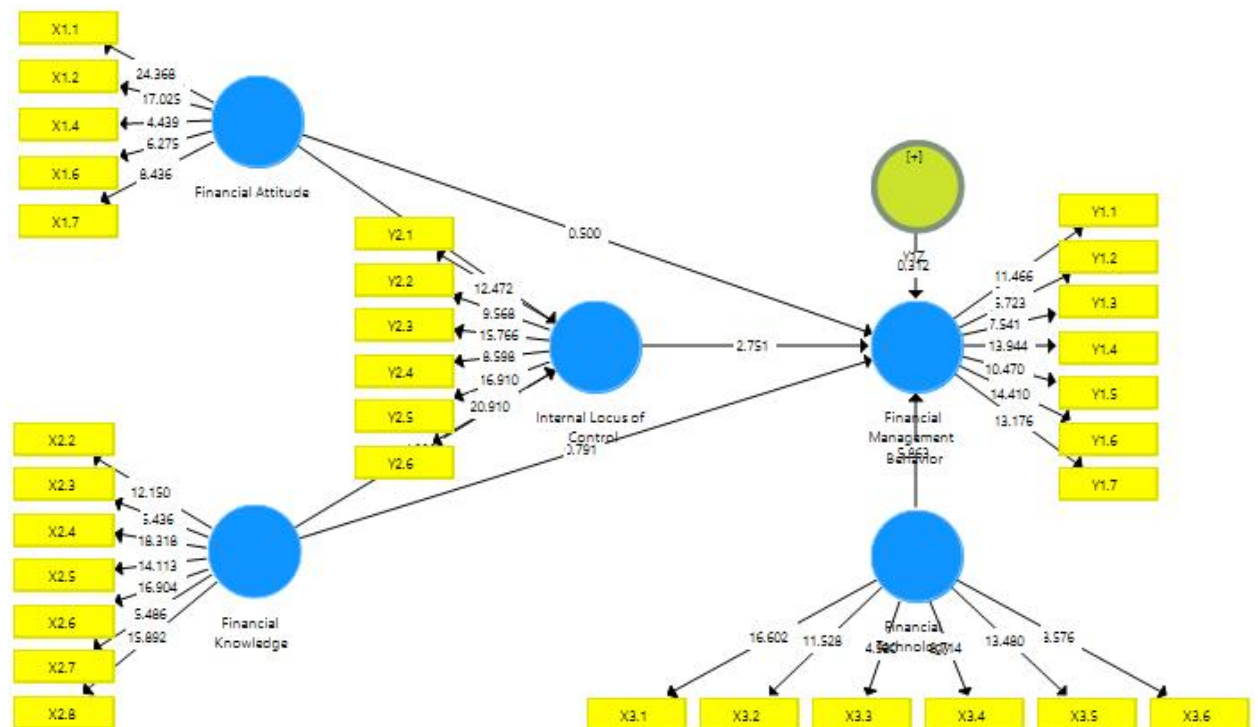
Tabel 4.3 R Square

	R Square	R Square Adjusted
Internal Locus of Control	0,677	0,671
Financial Management Behavior	0,784	0,772

Sumber: Hasil Output SmartPLS (2021)

Berdasarkan Tabel 4.3 Nilai *R Square* untuk variable *internal locus of control* 0,677, hal ini berarti besarnya persentase pengaruh *financial attitude* dan *financial knowledge* terhadap *internal locus of control* yaitu sebesar 67,7% yang berarti termasuk dalam kategori Moderate (Sedang), sedangkan sisanya 32,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai *R Square* untuk variabel *financial management behavior* sebesar 0,784, hal ini berarti bahwa besarnya persentase pengaruh *financial attitude*, *financial knowledge* dan *internal locus of control* terhadap *financial management behavior* adalah sebesar 78,4% yang berarti termasuk dalam kategori Moderate (Sedang), sedangkan sisanya yaitu 21,6% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Direct Effect



Gambar 4.3 Path Coefficient antar Variabel Penelitian

Penjabaran Gambar 4.3 di atas dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
Financial Attitude → Internal Locus of Control	0,470	0,482	0,090	5,253	0,000
Financial Knowledge → Internal Locus of Control	0,432	0,427	0,100	4,338	0,000
Financial Attitude → Financial Management Behavior	-0,040	-0,045	0,081	0,500	0,617
Financial Knowledge → Financial Management Behavior	0,097	0,106	0,123	0,791	0,429
Internal Locus of Control → Financial Management Behavior	0,256	0,256	0,093	2,751	0,006
Financial Technology → Financial Management Behavior	0,627	0,626	0,107	5,863	0,000
Y1Z → Financial Management Behavior	0,012	0,012	0,038	0,312	0,755

Sumber: Hasil Output SmartPLS (2021)

Berdasarkan pada tabel 4.13, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- Nilai koefisien dari *financial attitude* sebesar 5,253, oleh karena itu *financial attitude* berpengaruh positif terhadap *internal locus of control* dan nilai signifikan $p_{\text{values}} 0,000 < 0,05$ bernilai signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap *internal locus of control*.
- Nilai koefisien dari *financial knowledge* sebesar 4,338, oleh karena itu *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *internal locus of control* dan nilai signifikan $p_{\text{values}} 0,000 < 0,05$ bernilai signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *internal locus of control*.
- Nilai koefisien dari *financial attitude* sebesar 0,500, oleh karena itu *financial attitude* berpengaruh negatif terhadap *financial management behavior* dan nilai signifikan $p_{\text{values}} 0,617 > 0,05$ bernilai tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa *financial attitude* berpengaruh negative tidak signifikan terhadap *financial management behavior*.
- Nilai koefisien dari *financial knowledge* sebesar 0,791, oleh karena itu *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior* dan nilai tidak signifikan $p_{\text{values}} 0,429 > 0,05$ bernilai tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior*.
- Nilai koefisien dari *internal locus of control* sebesar 2,751, oleh karena itu *internal locus of control* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior* dan nilai signifikan $p_{\text{values}} 0,006 < 0,05$ bernilai signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa *internal locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior*.

- f. Nilai koefisien dari *financial technology* sebesar 5,863, oleh karena itu *financial technology* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior* dan nilai signifikan $p_{\text{values}} 0,000 < 0,05$ bernilai signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior*.
- g. Nilai koefisien dari moderasi *financial technology* pada *internal locus of control* sebesar 0,312, oleh karena itu moderasi *financial technology* pada *internal locus of control* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior* dan nilai signifikan $p_{\text{values}} 0,755 > 0,05$ bernilai tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa *financial technology* tidak memoderasi pengaruh *internal locus of control* terhadap *financial management behavior*.

4. Indirect Effect

Tabel 4.5 Indirect effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Financial Attitude → Internal Locus of Control → Financial Management Behavior	0,120	0,126	0,058	2,070	0,039
Financial Knowledge → Internal Locus of Control → Financial Management Behavior	0,111	0,106	0,040	2,763	0,006

Sumber: Hasil Output SmartPLS (2021)

Hasil uji pengaruh tidak langsung variabel laten yang dianalisis dapat diketahui sebagai berikut:

- a. Pengaruh tidak langsung *financial attitude* terhadap *financial management behavior* melalui *internal locus of control* adalah 2,070, dengan nilai $p_{\text{value}} 0,039 < 0,05$, maka *financial attitude* secara tidak langsung berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* melalui *locus of control*. Dengan kata lain *internal locus of control* signifikan memediasi hubungan antara *financial attitude* terhadap *financial management behavior*.
- b. Pengaruh tidak langsung *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* melalui *internal locus of control* adalah 2,763, dengan nilai $p_{\text{value}} 0,006 < 0,05$, maka *financial knowledge* secara tidak langsung berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior* melalui *internal locus of control*. Dengan kata lain *internal locus of control* signifikan memediasi hubungan antara *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*.

5. Pembahasan

Hasil penelitian dalam penelitian ini dirangkum sebagai berikut:

No	Hipotesis Ke-	Pernyataan Hipotesis	P _{value}	Keterangan
1	H ₁	<i>Financial attitude</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>internal locus of control</i>	0,000	Diterima
2	H ₂	<i>Financial knowledge</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>internal locus of control</i>	0,000	Diterima
3	H ₃	<i>Financial attitude</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>financial management behavior</i>	0,617	Ditolak

4	H ₄	<i>Financial knowledge</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>financial management behavior</i>	0,429	Ditolak
5	H ₅	<i>Internal locus of control</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial management behavior</i>	0,006	Diterima
6	H ₆	<i>Financial attitude</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> melalui <i>internal locus of control</i>	0,039	Diterima
7	H ₇	<i>Financial knowledge</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> melalui <i>internal locus of control</i>	0,006	Diterima
8	H ₈	<i>Financial technology</i> memoderasi pengaruh <i>internal locus of control</i> terhadap <i>financial management behavior</i>	0,755	Ditolak

Hasil penelitian terdapat pengaruh *financial attitude* positif signifikan terhadap *internal locus of control*, artinya jika *financial attitude* meningkat maka akan terjadi peningkatan pada *internal locus of control*. Sikap seseorang dalam menggunakan uang yang dimilikinya akan mempengaruhinya dalam mengendalikan diri. Pengendalian diri yang dimaksud adalah menahan untuk memilih menggunakan sesuai dengan tingkat urgensinya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2017) yang menyatakan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif terhadap *locus of control*. Sikap seseorang dibentuk berdasarkan pengalaman serta pengetahuan yang dimilikinya. Selain itu karakteristik seseorang mulai dari usia, status pernikahan dan jumlah penghasilan akan menentukan bagaimana seseorang dalam menyikapi penggunaan uang yang dimilikinya.

Hasil penelitian terdapat pengaruh *financial knowledge* positif signifikan terhadap *internal locus of control*, artinya jika *financial knowledge* meningkat maka akan terjadi peningkatan pada *internal locus of control*. Hal ini menunjukkan bahwa *internal locus of control* yang dimiliki dosen diikuti dengan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang baik. Pengetahuan keuangan dalam hal ini berkaitan dengan pengetahuan dalam mengklasifikasikan urgensi pengeluaran, pemanfaatan uang dengan baik dan teori terkait dalam pengelolaan keuangan lainnya. Kholilah dan Iramani (2013) menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap *locus of control*. Pengetahuan seseorang mengenai keuangan dimana pengetahuan sebagai dasar seseorang membuat keputusan. Dengan pengetahuan yang cukup seseorang akan mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan yang terbaik dan risiko yang paling kecil.

Hasil penelitian terdapat pengaruh *financial attitude* tidak signifikan terhadap *financial management behavior*, artinya jika *financial attitude* meningkat atau menurun maka tidak akan terjadi peningkatan signifikan pada *financial management behavior*. Sikap keuangan yang tidak diikuti dengan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Sikap keuangan sudah diterapkan dengan baik dengan latar belakang karakteristik dosen yang beragam, akan tetapi hal tersebut tidak secara langsung memperbaiki pengelolaan keuangannya. Sikap penggunaan uang yang baik tidak akan berdampak besar terhadap *financial management behavior* dosen. Kurniawati, (2017) menyatakan bahwa *financial attitude* tidak signifikan berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Hasil penelitian terdapat pengaruh *financial knowledge* tidak signifikan terhadap *financial management behavior*, artinya jika *financial knowledge* meningkat atau menurun maka tidak akan terjadi peningkatan signifikan pada *financial management behavior*. Secara rasional setiap orang yang melakukan kegiatan akan mengharapkan keuntungan dengan tingkat risiko terkecil

sehingga diperlukan pengetahuan terkait dengan keuangan. Kholilah & Iramani (2013); Kurniawati (2017) menyatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh tidak signifikan terhadap *financial management behavior*. *Financial knowledge* berkaitan dengan bagaimana pengetahuan seseorang terkait dengan manfaat menabung, meminjam, investasi dan mengelola keuangan.

Hasil penelitian terdapat pengaruh *internal locus of control* positif signifikan terhadap *financial management behavior*, artinya jika *internal locus of control* meningkat maka akan terjadi peningkatan pada *financial management behavior*. Seseorang yang memiliki *Internal Locus of Control* yang baik akan cenderung selalu mengalami peningkatan perilaku dalam mengelola keuangan sehari-hari. *Locus of control* merupakan bagian dari kepribadian seseorang dalam meyakinkan dirinya sendiri terhadap kemampuannya mengontrol dirinya. Seseorang yang masih aktif dan bekerja akan menyadari bahwa uang yang diperoleh dari kerja kerasnya. Sehingga individu akan lebih berhati-hati dan berusaha dalam mengontrol pengeluaran agar keuangannya tertata.

Hasil penelitian terdapat pengaruh positif signifikan *financial attitude* terhadap *financial management behavior* melalui *internal locus of control*, artinya *financial attitude* akan berpengaruh terhadap *financial management behavior* jika melalui *internal locus of control*. Sikap dalam penggunaan uang tercermin dalam kontrol diri seseorang. Seseorang dengan *internal locus of control* yang baik akan lebih bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangannya, hal ini diawali dengan pemahaman akan pengelolaan uang yang dimilikinya. Kholilah dan Iramani (2013) menyatakan bahwa *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior* melalui *locus of control*.

Hasil penelitian terdapat pengaruh positif signifikan *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* melalui *internal locus of control*, artinya *financial knowledge* akan berpengaruh terhadap *financial management behavior* jika melalui *internal locus of control*. *Financial knowledge* berkaitan dengan kemampuan memecahkan masalah pribadi, tidak lebih mudah dipengaruhi oleh lingkungan, perlunya memiliki inisiatif, harus memiliki kepercayaan diri sendiri, hindari untuk tidak berdaya dalam menghadapi masalah dalam kehidupan dan memiliki tingkat kontrol diri yang tinggi. Kholilah dan Iramani (2013) yang menyatakan bahwa secara tidak langsung *locus of control* meningkatkan pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior*

E. KESIMPULAN

Kesimpulan hasil pembahasan dalam penelitian diperoleh sebagai berikut:

1. *Financial attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap *internal locus of control*
2. *Financial knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *internal locus of control*
3. *Financial attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior*
4. *Financial knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior*
5. *Internal locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior*
6. *Financial attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior* melalui *internal locus of control*
7. *Financial knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior* melalui *internal locus of control*
8. *Financial technology* memoderasi pengaruh *internal locus of control* terhadap *financial management behavior*

F. DAFTAR PUSTAKA

- Robbins, Stephen P., & Judge, Timothy.A. 2012. *Organizational Behavior*. Prentice Hall
- Huston, Sandra J. 2010. *Measuring financial literacy*. Journal of Consumer Affairs Vol. 44 No. 2, p. 234-245
- Garman, E.T., & Forgue, R.E.. 2010. *Personal Finance*. Boston : CENGAGE Learning
- Amanah, Ersha, Dadan Rahadian dan Aldila Iradianty. 2016. Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan External Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. *e-Proceeding of Management* : Vol.3, No.2, p. 1228
- Caliendo, Marco, Deborah Cobb-Clark dan Arne Uhlenborff. 2010. Locus of Control and Job Search Strategies. IZA DP No. 4750. Retrieved from <ftp.iza.org/dp4750.pdf>
- Svelana Saksonova dan Irina Kusmina Marilino. 2017. Fintech as Financial Inovation-the Possibilities and Problems Of Implemention. *European stuies research journal*. p. 961-973.
- Muzdalifa, et. al., 2018. Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syarian). *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, No. 1 Vol. 3..
- Norma, Yulianti dan Meliza, Silvy. 2013. Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya. *Journal of Bisnis and Banking*, Vol. 3, No. 1, 2088-7841.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Financial